

ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN GASTRITIS DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN AMAN DAN NYAMAN

Bulan Diah Puspasari¹, Sutiyo Dani Saputro, S.Kep.,Ns.,M.Kep²

¹Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga Kusuma
Husada Surakarta

bullandp01@gmail.com

²Dosen Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga Kusuma
Husada Surakarta

sutiyods@ukh.ac.id

ABSTRAK

Gastritis merupakan peradangan yang mengenai *mukosa* lambung. Peradangan ini dapat mengakibatkan pembengkakan *mukosa* lambung sampai terlepasnya *epitel mukosa superfisial* yang menjadi penyebab terpenting dalam gangguan saluran pencernaan. Pelepasan *epitel* akan merangsang timbulnya proses inflamasi pada lambung. *Gastritis* biasanya ditandai dengan rasa tidak nyaman pada *epigastrium*, mual, muntah serta nyeri yang mengakibatkan gangguan pemenuhan kebutuhan rasa aman dan nyaman. Rasa nyeri merupakan sensasi ketidaknyamanan yang bersifat individual. Pasien yang mengalami nyeri perlu diberikan teknik relaksasi *Guided imagery* dalam bentuk asuhan keperawatan dengan menggunakan imajinasi seseorang dalam suatu cara yang dirancang secara khusus untuk mencapai efek positif tertentu.

Tujuan studi kasus ini adalah untuk mengetahui gambaran asuhan keperawatan pada pasien *gastritis* dalam pemenuhan kebutuhan aman dan nyaman, mengurangi rasa nyeri. Jenis Karya Tulis Ilmiah ini dengan menggunakan metode pendekatan studi kasus. Subjek studi kasus ini adalah satu pasien *gastritis* dengan masalah keperawatan nyeri akut. Hasil studi kasus menunjukkan bahwa pemberian tindakan *guided imagery* yang dilakukan selama 20 menit didapatkan hasil mengalami penurunan nyeri menjadi skala 3 dari sebelumnya skala 5.

Kata kunci: *Gastritis*, *Guided imagery*, Nyeri

Nursing Study Program
D3 Faculty of Health Science
University of Kusuma Husada Surakarta
2021

NURSING OF GASTRITIS PATIENTS IN THE FULFILLMENT OF SAFE AND COMFORTABLE NEEDS

Bulan Diah Puspasari¹, Sutiyo Dani Saputro,
S.Kep.,Ns.,M.Kep²

¹ Student of Nursing Study Program Diploma Three University of Kusuma Husada Surakarta

bullandp01@gmail.com

² Lecturer of Nursing Study Program Diploma Three University of Kusuma Husada Surakarta
sutiyods@ukh.ac.id

ABSTRACT

Gastritis is an inflammation of the gastric mucosa. This inflammation can lead to swelling of the gastric mucosa to the release of the superficial mucosal epithelium which is the most important cause of digestive tract disorders. The release of the epithelium will stimulate the inflammatory process in the stomach. Gastritis is usually characterized by discomfort in the epigastrium, nausea, vomiting and pain which results in impaired fulfillment of the need for security and comfort. Pain is an individual sensation of discomfort. Patients who experience pain need to be given guided imagery relaxation techniques in the form of nursing by using one's imagination in a way that is specifically designed to achieve certain positive effects.

The purpose of this case study is to find out the description of nursing for gastritis patients in meeting the needs of safety and comfort, reducing pain. This type of Scientific Writing uses a case study approach. The subject of this case study is a gastritis patient with acute pain nursing problems. The results of the case study show that giving guided imagery for 20 minutes resulted in a decrease in pain to a scale of 3 from the previous scale of 5 ..

Key words: Gastritis, Guided imagery, Pain

PENDAHULUAN

Gastritis merupakan peradangan yang mengenai *mukosa* lambung. Peradangan ini dapat mengakibatkan pembengkakan *mukosa* lambung sampai terlepasnya *epitel mukosa superficial* yang menjadi penyebab terpenting dalam gangguan saluran pencernaan. Pelepasan *epitel* akan merangsang timbulnya proses inflamasi pada lambung. *Gastritis* biasanya ditandai dengan rasa tidak nyaman pada *epigastrium*, mual, muntah serta nyeri (Sukarmin, 2013).

Angka kejadian gastritis di dunia sekitar 1,8 - 2,1 juta dari jumlah penduduk setiap tahun. Badan penelitian kesehatan dunia *World Health Organization* (WHO) 2012 mendapatkan hasil dari angka presentase kejadian *gastritis* di dunia, diantaranya Inggris 22%, China 31% , Jepang 14,5%, Kanada 35% dan Prancis 29,5%. Presentasi dari angka kejadian gastritis di Indonesia menurut WHO adalah 40,8%. Angka kejadian gastritis pada beberapa daerah di Indonesia cukup tinggi dengan prevalensi 274,396

kasus dari 238,452,952 jiwa penduduk. Berdasarkan profil kesehatan Indonesia tahun 2011, gastritis merupakan salah satu penyakit dari 10 penyakit terbanyak pada pasien rawat inap di rumah sakit di Indonesia dengan jumlah 30.154 kasus (4,9 %) (Depkes RI, 2012). Di Jawa Tengah kejadian cukup tinggi sebesar 79,6%. (Risikesdas, 2013). Dinas kesehatan Kota Surakarta tahun 2019, Kejadian gastritis menempati urutan ke-9 dengan jumlah 12.864 atau 1,38% yang melakukan rawat jalan (Dinkes Kota Surakarta, 2019).

Gastritis adalah rasa nyeri atau rasa tidak nyaman disekitar ulu hati atau nyeri epigastrium (Raghavan & Holmgren 2012).

Rasa nyeri merupakan sensasi ketidaknyamanan yang bersifat individual. Klien mengalami nyeri dapat tercermin dari perilaku pasien misalnya suara (menangis, merintih, menghembuskan nafas), ekspresi wajah (meringis, menggigit bibir), pergerakan tubuh (gelisah, otot tegang, mondar-mandir, dll), interaksi sosial (menghindari percakapan, disorientasi waktu)

(Judha, 2012). Rasa nyeri dapat menjadi peringatan terhadap adanya ancaman yang bersifat aktual maupun potensial (Andarmoyo, 2013).

Penatalaksanaan nyeri ada 2 yaitu farmakologis dan non farmakologis. Penatalaksanaan farmakologis menggunakan obat-obatan, sementara non farmakologis dengan cara *Guided Imagery*. Dalam penanganan nyeri dengan *Guided Imagery* dirasa penerapannya lebih mudah di bandingkan dengan teknik yang lain seperti relaksasi atau hipnotis dan waktu pelaksanaannya yang cukup singkat hanya 10-20 menit. Secara psikologis *guided imagery* akan membawa individu menghadirkan gambaran mental yang di perkuat dengan perasaan menyenangkan ketika individu mengimajinasikan gambaran tersebut.

Guided imaginary therapy adalah menggunakan imajinasi seseorang dalam suatu cara yang dirancang secara khusus untuk mencapai efek positif tertentu (Muttaqin, 2011). *Guided imagery* adalah kegiatan klien membayangkan hal-hal yang menyenangkan dan

mengkonsentrasikan diri pada bayangan tersebut serta berangsur-angsur membebaskan diri dari perhatian terhadap nyeri. *Guided imaginary* atau imajinasi terbimbing adalah suatu teknik untuk mengkaji kekuatan pikiran saat sadar maupun tidak sadar untuk menciptakan bayangan gambar yang membawa ketenangan dan keheningan (Dewi dkk, 2018).

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas dimana penyakit *Gastritis* merupakan penyakit tidak menular jika tidak segera mendapatkan penanganan akan mengganggu pemenuhan kebutuhan aman dan nyaman, maka penulis tertarik untuk menulis Karya Tulis Ilmiah dengan judul Asuhan Keperawatan Pasien Gastritis Dalam Pemenuhan Kebutuhan Aman dan Nyaman.

METODE

Rencana studi kasus ini untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada pasien gastritis dalam pemenuhan kebutuhan aman dan nyaman, juga mengevaluasi tingkat nyeri sebelum dan sesudah dilakukan tindakan *Guided imagery*. Fokus studi kasus

ini adalah pada pasien yang mengalami gastritis dengan pemenuhan kebutuhan aman dan nyaman nyeri. Tempat pengambilan kasus dilakukan di Ruang IGD Puskesmas Gondangrejo dengan waktu pengambilan kasus Asuhan Keperawatan pada tanggal 15-27 februari 2021. Metode pengumpulan data yaitu dengan Wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik juga studi dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi keperawatan dilakukan pada tanggal 17 februari 2021, pukul 09.05 mengidentifikasi nyeri didapatkan Respon subyektif pasien mengatakan nyeri pada bagian abdomen sebelah kiri dan epigastrium nyeri terasa seperti di remas remas P: penyakit akut (gastritis) Q: nyeri seperti diremas remas, R: nyeri pada bagian abdomen sebelah kiri dan epigastrium, S: nyeri yang dirasakan skala 5, T: pasien mengatakan nyeri hilang timbul. Respon obyektif pasien meringis kesakitan, gelisah, memegangi perutnya dan lemas, tanda-tanda

vital, tekanan darah: 140/70mmHg, nadi: 100x/menit, respirasi: 20x/menit, suhu: 36,3 °C, kesadaran composmentis

Implementasi pada pukul 09.10 mengontrol lingkungan yang memperberat rasa nyeri pasien. Respon Subjektif pasien mengatakan nyeri bertambah jika ditempat yang ramai. Respon Objektif pasien nampak kurang nyaman karena IGD dekat jalan raya

Implementasi pada pukul 09.15 memberikan tindakan terapi non farmakolgi *guided imagery* pada pasien untuk mengurangi nyeri yang dirasakan, *guided imagery* merupakan salah satu tindakan dan cara untuk menurunkan rasa nyeri dengan dibarengi terapi non farmakologi dan farmakologi. Respon Subjektif pasien mengatakan bersedia diberikan *guided imagery*. Respon obyektif pasien mampu mengikuti arahan perawat.

Implementasi pada pukul 09.35 dilakukan observasi skala nyeri Respon Subjektif pasien

mengatakan nyeri berkurang , P: Penyakit Akut (gastritis) Q: nyeri seperti diremas-remas, R: abdomen sebelah kiri dan epigastrium S: skala 3, T: hilang timbul. Respon objektif pasien nampak kooperatif dan lebih tenang.

Gambar table 4.1 Tabel observasi sebelum dan sesudah dilakukan tindakan *guided imagery*

No	Hari/tanggal/jam	Skala nyeri	
		Sebelum tindakan	Sesudah tindakan
1	Rabu,17 februari 2021, 09.05	5	
2	Rabu,17 februari 2021, 09.35	5	3

Keterangan: Skala nyeri dari 5 menjadi 3.

Berdasarkan hasil studi dapat diketahui bahwa setelah dilakukan tindakan non farmakologis yaitu *Guided imagery* selama 20 menit menunjukkan keefektifan yaitu penurunan skala nyeri dari 5 (sedang) menjadi 3 (ringan). Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Nurhanifah, dkk (2018) tentang "Pengaruh *guided imagery* terhadap penurunan nyeri pada klien gastritis di wilayah kerja puskesmas di Banjarmasin". Penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan skala nyeri sebelum dan sesudah diberikan teknik *Guided imagery*, disimpulkan bahwa teknik *guided imagery* efektif menurunkan skala nyeri pada pasien gastritis dikarenakan teknik relaksasi dengan membayangkan hal-hal yang menyenangkan sehingga memusatkan perhatian pada bayangan tersebut sehingga pasien akan menjadi lebih rileks dengan hasil skala nyeri menurun dari 5 menjadi 3 dengan menggunakan *numeric rating*

scale.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil studi kasus Asuhan Keperawatan Pasien Gastritis Dalam Pemenuhan Kebutuhan Aman Dan Nyaman dengan tindakan non farmakologis teknik *Guided imagery* selama 20 menit didapatkan hasil penurunan skala nyeri dari skala 5 (sedang) menjadi 3 (ringan).

SARAN

1. Bagi Pasien

Meningkatkan pengetahuan pasien dan keluarga tentang bagaimana mengenali masalah gastritis dan meredakan nyeri dengan tindakan *Guided imagery* secara mandiri yang benar untuk memenuhi kebutuhan aman dan nyaman.

2. Bagi Perawat

Diharapkan perawat selalu berkoordinasi dengan tim kesehatan yang lain dan bertanggung jawab serta

meningkatkan keterampilan dalam pemberian asuhan keperawatan khususnya pada pasien gastritis dengan pemberian tindakan *guided imagery*

3. Bagi Rumah Sakit

Puskesmas Gondangrejo dapat meningkatkan pelayanan kesehatan dan mempertahankan hubungan kerja sama yang baik antara tim kesehatan maupun pasien serta keluarga pasien. Melengkapi sarana dan prasaranan agar lebih optimal dalam pemberian asuhan keperawatan

4. Bagi Institusi Kesehatan

Baiknya perawat dapat meningkatkan mutu dan tanggung jawab dan selalu meningkatkan keterampilan sehingga menghasilkan perawat yang professional, terampil dan inovatif dalam pemberian asuhan keperawatan untuk pasien gastritis.

DAFTAR PUSTAKA

- Andarmoyo, S. 2013. *Konsep dan Proses Keperawatan Nyeri*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Departemen Kesehatan RI (Depkes RI). 2012. *Profil kesehatan Republik Indonesia*. Jakarta: Depkes RI.
- Dewi, dkk. 2018. *Pengaruh Guided Imagery Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Gastritis di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarmasin*. Vol: 2 No: 1.
- Dinas Kesehatan Surakarta. 2019. *Profil Kesehatan Kota Surakarta tahun 2019*. ([Profil Kesehatan Kota Surakarta Tahun 2019.pdf - Google Drive](#)). Diakses pada 3 Februari 2021.
- Judha. 2012. *Teori Pengukuran Nyeri & Nyeri Persalinan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Kemendes RI. 2013. *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Indonesia tahun 2013*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemendes RI.
- Kementerian Kesehatan RI. 2012. *Pusat Data dan Informasi Penyakit Tidak Menular*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Muttaqin, A. & Sari, K. 2011. *Gangguan Gastrointestinal Aplikasi Asuhan Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta: Salemba Medika.
- Raghavan, S, Dan J Holmgren. 2012. "Effects Of Oral Vaccination And Immunomodulation By Cholera Toxin On Experimental." *Society* 70(8): 4621-27.
- Sukarmin. 2013. *Keperawatan Pada Sistem Pencernaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.